

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran online yaitu pembelajaran memanfaatkan media komunikasi berbasis teknologi di kondisi Covid-19. Pembelajaran yang memungkinkan untuk tetap menjaga jarak demi mencegah penyebaran penyakit Covid-19 dan mematuhi protokol kesehatan. Pada Pembelajaran daring ini memanfaatkan jaringan internet dan media sosial tertentu. (Dwinda Nur Baety1*, Dadang Rahman Munandar2).

Pembelajaran daring merupakan inovasi terbaru dalam dunia belajar yang menggunakan media teknologi pada proses mencari ilmu. Media pembelajaran online yaitu melalui jejaring web(Adi et al., 2021). Menurut (Suryani et al., 2022) mengatakan bahwa dampak dari pandemi kurangnya penguasaan teknologi menyebabkan murid tidak sepenuhnya memahami materi pada waktu belajar online, murid kurangnya motivasi untuk belajar

Tujuan belajar online atau belajar di rumah adalah untuk melaksanakan tujuan pendidikan dengan cara menggunakan media teknologi, diharapkan tetap bisa terhubung dan tetap melaksanakan pembelajaran dengan baik antara guru dan siswa melalui pemanfaatan teknologi, dan mencegah tersebarnya Covid-19(Halimatusadiya et al., 2022).

Pada proses belajar yang berubah secara signifikan menjadi dampak besar pada proses belajar, salah satu factor perubahan besar dalam belajar adalah metode belajar online yang dilakukan secara mendadak. Menurut Isman belajar seacara online menggunakan jaringan internet untuk menyampaikan materi, murid mempunyai kebebasan dalam menentukan waktu belajar, menentukan belajar kapan saja dan dimana saja sesuai kemauan mereka. Murid dapat berkomunikasi dengan guru melalui aplikasi *classroom*, *telefon*, *zoom*, maupun grup *WhatsApp*. Memanfaatkan teknologi media sosial dapat menggunakan media wa, google clasroom, google drive, youtube(Fadilla et al., n.d.).

Namun terdapat hambatan dan kelebihan dan dmpak positif pada proses penyampaian materi secara online. Wali murid bisa mengamati murid pada proses belajar online, lebih praktis dalam pengumpulan tugas, informasi yang disampaikan

lebih cepat kesuluruhan siswa melalui wa group. Media belajar online yang digunakan adalah *handphone, computer*, dll. Media bisa terhubung ke internet (Tampubolon et al., 2021).

Seiring berjalannya waktu pemerintah memutuskan untuk memberikan kebebasan pada sekolah melakukan belajar secara langsung di sekolah dengan guru. Pemerintah memberikan tiga pilihan pada proses belajar langsung setelah belajar online, yaitu : menggunakan kurikulum 2013, menggunakan kurikulum darurat, membuat kurikulum mandiri. Sebagian sekolah pada saat itu sudah melakukan pembelajaran tatap muka terbatas. Sekolah memberi pengumuman ke murid bahwa murid selama 2 hari belajar di sekolah dan 2 hari lain belajar dirumah(Doringin, 2022).

Pada pelaksanaan pembelajaran tatap muka ini dilakukan secara hati-hati karena berkaitan dengan keselamatan semua siswa maupun guru. Sehingga sekolah mematuhi protocol kesehatan untuk mencegah terjadinya penularan virus. Belajar secara langsung bertatap muka dilakukan durasi waktu tiga jam dalam satu shift belajar, dikombinasikan belajar online (Ananda et al., 2021).

Pada kondisi setelah pembelajaran daring menyebabkan penurunan belajar siswa. Disaat Pembelajaran daring nilai siswa diatas rata-rata berbeda dengan proses pembelajaran murid di waktu belajar secara langsung.

Dari hasil wawancara peneliti kepada guru di SDN Tegalgondo pada tanggal 25 Juni 2022 bahwa sudah dilaksakan pembelajaran tatap muka pada bulan januari memasuki semester 2. Pada saat wawancara guru mendeskripsikan bahwa perbedaan belajar online dan belajar secara langsung dengan guru lebih efektif ke belajar langsung dengan guru, karena pada saat belajar daring beberapa siswa ada yang kurang mengerti tentang materi yang diberikan. Berbeda dengan pembelajaran tatap muka lebih efektif dan guru bisa memantau dan bisa mengetahui siswa secara langsung tentang pembelajaran siswa.

Hambatan dalam belajar daring atau online, wali murid bekerja sehingga pengumpulan tugas di batas sampai jam 9 malam. Kemudian kendala masalah lainnya beberapa siswa yang terkendala masalah lainnya sehingga beberapa siswa yang tertinggal informasi. Pada proses pembelajaran daring guru memilih untuk menggunakan media teknolgi WhatsApp (WA). Segala materi maupun tugas

dikirimkan melalui aplikasi WhatsApp (WA) tersebut. Jika ada siswa yang belum paham bisa bertanya melalui grup WhatsApp (WA) yang sudah dibuat.

Aplikasi WhatsApp (WA) adalah sebuah aplikasi online yang digunakan untuk mengirim pesan, komunikasi bedanya aplikasi ini menggunakan jaringan internet, selama smartphone terhubung dengan jaringan internet, aplikasi wa dapat mengirimkan pesan, telfon, gambar, dokumen, DLL (Sari, 2021).

Awal mula masuk pembelajaran tatap muka pada bulan januari semester 2, guru memberikan pretest seperti memberikan soal kepada siswa, tetapi hasilnya beberapa siswa yang nilainya kurang atau kurang memahami tentang materi yang sudah diberikan disaat belajar daring. Di saat belajar online atau daring rata-rata nilai siswa bagus, akan tetapi disaat belajar secara langsung bertatap muka dengan guru nilainya berbeda di saat waktu belajar online atau daring.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penerapan pembelajaran online terhadap kualitas pembelajaran tatap muka. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Berdasarkan pada pengamatan dan wawancara awal, terlihat beberapa lembaga pendidikan atau sekolah melaksanakan pembelajaran tatap muka.

Dari penjelasan sebelumnya, diperlukan pelaksanaan penelitian yang berjudul “Analisis Hambatan Pembelajaran Daring Terhadap Kegiatan Pembelajaran Tatap Muka Di SDN Tegalgondo” penelitian ini dilakukan menyesuaikan dengan situasi atau kondisi lapangan di sekolah dasar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran tatap muka setelah dilakukannya pembelajaran daring?
2. Apa saja hambatan pada pembelajaran tatap muka setelah dilakukannya pembelajaran daring?
3. Bagaimana solusi untuk menangani masalah pada saat pembelajaran tatap muka setelah dilakukannya pembelajaran daring?

C. Tujuan Penelitian

Adapaun tujuan dilaksanakan penelitian:

1. Untuk memahami proses pelaksanaan pembelajaran secara langsung atau tatap muka setelah dilakukannya pembelajaran daring.
2. Untuk menganalisis kendala yang di dapatkan disaat proses belajar langsung atau tatap muka setelah melakukan belajar online.
3. Mengetahui solusi untuk menangani masalah yang dialami ketika pelaksanaan pembelajaran secara langsung setelah melakukan pembelajaran daring.

D. Manfaat Penelitian

Adapaun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dilakukannya peneliti menganalisis diharapkan menjadikan referensi terkait pembelajaran tatap muka setelah mengalami pandemi Covid-19 untuk penelitian berikutnya dan bisa terus berkembang dan dapat mengembangkan inovasi baru

2. Manfaat Praktisi

- a. Untuk guru, dari hasil akhir penelitian bisa digunakan sebagai sumber informasi pengetahuan dalam proses pembelajaran tatap muka setelah mengalami pandemic Covid-19. Dan bisa memberikan sedikit masukan kepada guru tentang metode dan konsep pembelajaran daring yang lebih maju dan inovatif.
- b. Untuk sekolah, dari hasil penelitian bisa menjadi pemikiran pertimbangan dalam menyusun rancangan pada proses pembelajaran tatap muka setelah terjadinya pembelajaran daring.
- c. Untuk peneliti sberikutnya, dari hasil penelitian bisa dijadikan pengetahuan wawasan unuk pengembangan proses pembelajaran tatap muka.

E. Batasan Masalah

- a. Peneliti disini memperoleh data informasi diari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Peneliti melakukan riset hanya pada saat proses belajar siswa.
- c. Peneliti melakukan penelitian berfokus pada mata pelajaran matametika

F. Definisi Operasional

1. Pembelajaran yaitu proses penyampaian atau interaksi antara pendidik dengan peserta didik melalui proses pembelajaran dengan bahan ajar strategi sumber belajar dan metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Membangun kreativitas siswa dan menyempurnakan ketrampilan berfikir siswa yang lebih luas.
2. Pembelajaran daring yaitu kegiatan belajar yang menggunakan teknologi interaksi antara siswa dan guru yang memanfaatkan koneksi internet dan pembelajaran dilaksanakan dengan jarak jauh.
3. Pembelajaran tatap muka yaitu proses pembelajaran interaksi langsung antara guru dan siswa secara langsung atau tatap muka.
4. Aplikasi WhatsApp adalah sebuah aplikasi yang memanfaatkan teknologi berbasis online. Fungsi aplikasi Wa ini adalah untuk mengirimkan pesan, gambar, file dokumen, dll menggunakan jaringan internet.

